

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru yang profesional, salah satunya harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya kualitas hasil belajar, maka proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian penuh. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya guna meningkatkan motivasi, minat serta partisipasi siswa agar mutu kualitasnya belajarnya semakin maju semakin aktif berperan dalam aktivitas proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.¹

Profesional guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi guru dinilai berbagai kalangan sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik. Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selain itu kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau

¹ Hendyat Soetopo. 2013. *Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru*. Malang: UB Press.h.78.

kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sebaik-baiknya.²

Selanjutnya Allah swt secara tegas memberikan penjelasan dan tuntunan kepada manusia agar tidak mengerjakan sesuatu di luar kemampuannya. Ayat inilah yang menurut peneliti dapat digunakan sebagai dasar agar pekerjaan dilakukan secara profesional. Dalam pandangan peneliti, ayat-ayat Al-Qur'an tidak secara tersurat/tegas berbicara tentang profesionalisme. Namun dengan dasar penjelasan-penjelasan yang diambil dari pendapat mufasir terdahulu, yang telah mengungkapkan dan memberi pengertian secara lebih mendetail, baik dalam memahami arti perkata maupun makna keseluruhan dari sebuah ayat, ternyata didalam AL-Qur'an juga ada ayat yang memberikan isyarat yang dapat ditangkap bahwa bekerja hendaklah dilakukan secara profesional apapun bentuk pekerjaan yang dilakukan. Selanjutnya dalam membahas tentang profesionalisme menurut pandangan Al-Qur'an, disini peneliti mencoba untuk melakukan pendekatan dan memahami dengan menggunakan ayat Al-Qur'an, yaitu Surat Al-An'am ayat 135. Adapun bunyi ayat tersebut :³

قُلْ يَاقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
 مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai kaumku, berubahlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Adapun tafsir dari surat An-Na'am ayat 135 adalah:

² Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com. h.5.

³ Suriadi. *Profesionalisme Guru Dalam Persepektif Al-Qur'an*. Jurnal Lentera Pendidikan. Vol 21 No.1, Juni. h. 12-132.

Di dalam tafsir Al-Wadhih yang dikarang oleh Muhammad Maajazi menjelaskan bahwa: ayat ini mempunyai makna, wahai Muhammad katakanlah kepada mereka (kaum musyrikin): wahai kaumku berbuatlah sesuai dengan kemampuan dan cara yang kamu lakukan, sesungguhnya aku berbuat pula sesuai dengan cara dan kemampuan atau keadaanmu yang telah ditunjukkan oleh Tuhan kepadaku. Dan kelak kalian akan mengetahui siapa yang akan mendapatkan balasan yang baik dan mempunyai akhir (penghujung) yang mulia. Kemudian pengarang kitab ini, dengan mengutip pendapat mufasir yang bernama Al-zamakhshari dalam tafsir Al-Kasyaf, mengatakan bahwa ketika beliau menafsirkan kalima yang berbunyi ;

‘pertama diartikan *berbuatlah kamu sekalian sesuai dengan kedudukan dan puncak kemampuanmu* dan yang kedua, *berbuatlah sesuai dengan posisi dan keadaan yang kamu alami.*”

Yang dimaksud disini adalah tetaplah kamu sekalian atas kekufuran dan permusuhanmu, sesungguhnya akupun tetap atas ke Islamanku. Dan kelak kalian akan mengetahui siapa orang yang akan mendapatkan azab dan pahala dihari kiamat kelak. Ayat ini menggunakan gaya bahasa yang lembut dalam memberikan peringatan kepada kaum musyrikin, sebagai jalan yang ditempuh disertai petunjuk dalam menleiti dan berpikir dengan cara yang baik serta memberikan penjelasan kepada nabi tentang sebab-sebab hukum yang diberikan kepada nabi karena tidak akan beruntung orang yang mendalami dirinya sendiri dengan kekafiran.⁴

Di dalam tafsir Ruhul Bayan di jelaskan:

Kata Al-Makanah dijelaskan merupakan bentuk mashdar yang mempunyai makna tamakkana yaitu kekuatan dan kemampuan. Sehingga makna ayat itu adalah: berbuatlah sampai akhir batas kekuatan kalian, yakni kerjakan apa yang sedang kalian kerjakan tetaplah kalian dalam kekaafiran dan permusuhan kalian. Seseungguhnya akupun berbuat apa yang telah diwajibkan Allah kepadaku dengan

⁴ Ibid. h.129.

sabar, memegang teguh agama Islam dan terus menerus beramal shaleh. Setelah memparkan beberapa pendapat dari para mufasir dalam memberikan penjelasan dan menafsirkan surat Al-Ana"m ayat 135 diatas, peneliti memahami bahwa mereka pada dasarnya mempunyai pengertian dan pemahaman dengan kesimpulan yang sama. Sedangkan letak perbedaannya hanya ada pada penggunaan gaya bahasa dalam penyampaian yang mereka gunakan. Dengan demikian isyarat yang diberikan Al-Qur"an yang dapat penulis ambil adalah profesionalisme itu ditandai dengan adanya kemampuan pada seseorang untuk berbuat, menunjuk pula pada posisi atau kapabilitas seseorang dalam melakukan pekerjaan, yang pada akhirnya juga ada tanggung jawab terhadap akibat dari apa yang dikerjakannya (konsekuensi terhadap hasil).⁵

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 20, berbunyi : dalam melaksanakan tugas profesional , guru berkewajiban merencanakan pembelajaran , melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu , serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Profesional guru sangat terkait dengan kemampuan untuk mewujudkan serta mengaktualisasikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi semua guru. Kompetensi tersebut terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya.

Dengan kompetensi profesional guru yang dimiliki diharapkan guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam. Dengan kemampuan yang dikuasai guru , dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru PAUD dapat menciptakan pembelajaran yang aman dan menyenangkan bagi peserta didiknya sehingga proses belajar mengajar menjadi berkualitas dan kelak dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Proses pembelajaran sebagai bentuk

⁵ Ibid. h.132.

perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.⁶

Dengan kompetensi profesional yang guru miliki diharapkan guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam. Dengan kemampuan yang dikuasai guru, dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru PAUD dapat menciptakan pembelajaran yang aman dan menyenangkan bagi peserta didiknya sehingga proses belajar mengajar menjadi berkualitas dan kelak dapat mencetak generasi bangsa yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

RA Asas Al-Ulum di Dusun Sempurna Kec. Kualuh Leidong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berusaha terus meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas, agar tenaga pendidik lebih berkualitas maka diperlukan berbagai upaya untuk peningkatan kompetensi profesional guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, dalam hal ini indikator yang digunakan untuk mengobservasi guru dalam menjalankan tugasnya yaitu:

Tabel 1.1 Kompetensi Profesional Guru PAUD

Indikator	Sub indikator
menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang yang di ampu	memahami kemampuan anak dalam setiap bidang pengembangan anak
	memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan
	memahami tujuan setiap kegiatan perkembangan
mengembangkan materi pembelajaran	memilih materi bidang pengembangan

⁶ Asori & Rusman. 2020. *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Jawa Tengah: CV Pena Persada. h.42.

secara kreatif	yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
	mengolah materi bidang perkembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus
	memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan
	mengikuti kemampuan zaman dengan belajar dan berbagai sumber

Hasil Pra-Observasi Kompetensi Profesional Guru PAUD

Tabel. 1.2 Hasil Pra-Observasi Kompetensi Profesional Guru PAUD

No.	Indikator	Guru			Ket
		1	2	3	
1.	menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang yang di ampu	Y	Y	Y	Y
2.	mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	Y	Y	Y	Y
3.	mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Y	Y	Y	Y

Ket.

- Ya** : (Y)
Kadang-kadang : (KK)
Tidak Pernah : (TP)

Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA Asas Al-Ulum Kec. Kualuh Leidong, dapat diambil kesimpulan sementara mengenai kompetensi profesional guru di RA Asas Al-Ulum dapat dilihat dari empat indikator di atas.

Pertama, yaitu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang yang di ampu, terdapat 3 guru yang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah berjalan dengan baik. hal ini terlihat bahwa guru-guru memahami setiap kemajuan yang terjadi pada anak.

Indikator yang kedua, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, mayoritas guru di RA Asas Al-Ulum dalam mengembangkan materi secara kreatif sudah berjalan dengan baik. hal ini terlihat bahwa guru-guru membuktikannya dengan dengan cara mengolah materi pembelajaran secara kreatif sesuai tingkat pengembangan anak.

Indikator yang ketiga atau terakhir, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif, ditinjau dari segi cara guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan sudah cukup baik.

Dari data di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini di RA Asas Al-Ulum di Kec. Kualuh Leidong secara keseluruhan sudah cukup baik. jadi, hasil pra penelitian yang penulis lakukan tersebut observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang “Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Proses Pembelajaran di RA Asas Al-Ulum di Kec. Kualuh Leidong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang pembelajaran yang diampu di RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong?
2. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif di RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong?
3. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif di RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang pengembangan yang diampu RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong.
2. Untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong.
3. Untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif di RA Asas AI- Ulum di desa Teluk Pulai Luar Kecamatan Kualuh Leidong.

D. Manfaat Penelitian

Asil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan dalam menyampaikan materi ajar pada proses pembelajaran di PAUD.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan , pengalaman dan pengetahuan tentang kompetensi profesional guru sehingga membantu meningkatkan kompetensi profesional.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

